

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengolahan dan analisa data pada bagian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penerapan budaya kerja 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan shitsuke*) yang terjadi pada PT. Rekreasi Keluarga Indonesia, serta dampaknya terhadap efektifitas pelayanan Jasa memberikan kesimpulan Pandangan terhadap penerapan budaya kerja 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan shitsuke*) yang terjadi pada PT. Rekreasi Keluarga Indonesia yang dilaksanakan pada *Bounce Street Asia Trampoline Park* juga memberikan indikator-indikator secara baik dikarenakan para karyawan yang ada disana telah melakukan pelaksanaan penerapan *Seiri* ataupun Ringkas yaitu melaksanakan penyusunan barang ataupun berkas yang dirasa penting dan membutuhkan perawatan penting, penerapan *Seiton* ataupun Rapi yaitu dengan memberikan kesan kebersihan yang dilaksanakan secara baik di tempat kerja, penerapan *Seiso* ataupun Resik yaitu dengan lingkungan yang bebas dari sampah-sampah dan terlihat mendapatkan kegiatan pembersihan secara berkala, penerapan *Seiketsu* ataupun Rawat yaitu dengan memberikan penjagaan terhadap lingkungan kerja seperti dengan memasang tanda-tanda peringatan yang ada di area kerja, dan penerapan *Shitsuke* ataupun Rajin yaitu dengan terlaksananya kegiatan 4S menjadikan S terakhir dapat dijalankan dengan melaksanakan komunikasi yang baik antar karyawan di tempat kerja terkait peraturan etika kerja di *Bounce Street Asia Trampoline Park*.

Adapun pandangan simpulan terkait budaya kerja 5S yang mampu diimplementasikan dan di butuhkan terutama dalam bidang jasa pelayanan meskipun pemahaman terkait budaya kerja baru akan diberitahukan karena pemahaman budaya kerja yang memang penting dan mampu memberikan dampak pada peningkatan kinerja dari karyawan dan memberikan rasa nyaman dan percaya yang datang dari konsumen yang akan merasakan pelayanan dari perusahaan serta dapat menngimbangi arahan dengan SOP perusahaan yang sejalan agar perusahaan dapat memberikan kesan yang baik dan apik terhadap ruangan-ruangan publik seperti tempat permainan trampoline dan juga restaurant yang tersedi

Serta Budaya Kerja 5S mampu memberikan pengaruh terhadap tingkat efektivitas pelayanan yang semakin baik dan menjadikan kepuasan dari customer menjadi meningkat, dengan harapan pengaruh budaya 5S tentunya bisa mendukung pemahaman bahwa sangat efektif di bidang jasa rekreasi, serta para karyawan yang ada di seluruh bagian perusahaan baik divisi maupun perseorangan bisa bekerja secara optimal dan efektif. Operasional juga bisa memberikan kualitas pelayanan yang baik, karena metode budaya tersebut merupakan metode yang mudah dipakai dan diterima oleh pengguna dan penerima.

Adapun sekiranya kekurangan yang dirasakan oleh peneliti terkait penyusunan penelitian ini ialah terkait pencakupan terhadap kesediaan para karyawan PT. Rekreasi Keluarga Indonesia dalam menjadi narasumber pada penelitian ini tidak bisa dilakukan secara menyeluruh serta penerapan budaya 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan shitsuke*) pada perusahaan ini belum dilakukan secara maksimal dikarenakan minimnya pengetahuan para karyawan, kepala divisi, maupun jajaran eksekutif perusahaan terkait budaya kerja 5S sehingga menjadikan peneliti hanya memberikan cakupan hanya terhadap pandangan budaya kerja 5S terhadap efektivitas Pelayanan. Tentunya kedepannya penerapan budaya tersebut dapat dilaksanakan secara bertahap dan akan mampu dimaksimalkan karena sudah terdapat indikator-indikator awal yang sesuai dengan budaya kerja 5S yang telah dijelaskan di PT. Rekreasi Keluarga Indonesia pada *Bounce Street Asia Trampoline Park*.